

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis manajemen strategi dalam mengelola program unggulan di MTS The Noor Pacet Mojokerto, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi dalam mengelola program tahfidz di MTs The Noor pacet memiliki tiga perencanaan, adapun perencanaan yang dimaksud adalah rencana jangka pendek (kegiatan setiap hari dan mingguan), menengah (kegiatan 1 bulan sekali), dan rencana jangka panjang (kegiatan dalam 1 tahun dua kali).
2. Pelaksanaan manajemen strategi dalam mengelola program tahfidz Qur'an di MTs The Noor pacet. Pelaksanaan program tahfidz dilaksanakan setiap hari, dan menggunakan metode yanbu'a. Dalam menghafal Al-Qur'an siswa diwajibkan untuk menghafal 1 halaman dalam sehari (*one day one page*), dan target satu bulan harus sudah hafal 1 juz dan seterusnya. Sehingga dalam hitungan 1 tahun siswa sudah menghafal 12 juz.
3. Evaluasi hasil dari pelaksanaan program tahfidz di MTs The Noor dikatakan sudah efektif dan efisien. Dalam pencapaian target hafalan siswa MTs The Noor memiliki tingkat kelas masing-masing. Penilaian tersebut dilaksanakan tiap minggu, bulan, dan setahun dua kali. Hal tersebut dilakukan guna mengevaluasi terkait kemampuan siswa tahfidz dan tingkatan hafalan yang dicapai.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan setelah mengkaji hasil dari penelitian yaitu:

1. Bagi siswa di MTs The Noor agar tetap semangat dalam mengikuti Tahfidz Al Qur'an karena belajar Al Qur'an bukan hanya sekedar pilihan, namun belajar Al Qur'an itu adalah kewajiban.
2. Bagi guru Tahfidz Al Qur'an, diharapkan tetap semangat, tetap bersabar dalam membina siswa serta tidak pernah bosan untuk memberikan motivasi dan nasehat-nasehat kepada siswa agar rajin untuk menghafal.
3. Bagi Kepala MTs The Noor, diharapkan tetap aktif untuk mengawasi kegiatan Tahfidz Qur'an serta memberikan ide-ide yang cemerlang untuk kemajuan sekolah.
4. Bagi lembaga MTs The Noor Dikarenakan dalam pengelolaan program tahfidz Qur'an di MTs The Noor pacet kurang maksimal, maka untuk kedepannya diharapkan dapat ditekankan lagi mengenai kebijakan dalam target waktu hafalan yang telah ditetapkan.

